

UJI EFIKASI HERBISIDA ATRAZIN TERHADAP GULMA

SKRIPSI

Oleh

Nama : SYNDI LUCIARTA
No. BP : 1910211023
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Ir. Ardi, M.Sc
2. Ir. Irawati, M.Rur.Sc. PhD
Dosen Undangan : 1. Prof. Dr. Ir. Auzar Syarif, MS
2. Doni Hariandi, s.P., M.Sc
3. Dr. Ir. Indra Dwipa, MS



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

UJI EFIKASI HERBISIDA ATRAZIN TERHADAP GULMA

Oleh



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

UJI EFIKASI HERBISIDA ATRAZIN TERHADAP GULMA

Abstrak

Gulma merupakan tumbuhan yang merugikan di mana dapat menurunkan hasil tanaman budidaya. Pengendalian menggunakan herbisida lebih menguntungkan dibandingkan dengan teknik lainnya terutama dilihat dari segi jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit dan waktu pelaksanaan yang relatif singkat. Herbisida dengan bahan aktif Atrazin merupakan salah satu jenis herbisida yang dapat digunakan karena bekerja secara selektif sehingga lebih aman diaplikasikan pada lahan budidaya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 taraf perlakuan yaitu 0,75 kg/Ha, 1,00 kg/Ha, 1,25 kg/Ha, 1,50 kg/Ha, Kontrol dan Mekanis. Setiap perlakuan diulang sebanyak 4 kali sehingga didapat 24 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan berupa petakan percobaan berukuran 2,25 m x 2,50 m. Data dianalisis dengan uji F taraf $\alpha = 5\%$ dan jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka dilaksanakan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gulma yang dominan pada lahan pertanian adalah *Cyperus kyllingia*, *Borreria alata* dan *Ageratum conyzoides*. Dosis herbisida 1,25 kg/Ha dan 1,50 kg/Ha lebih efektif mengendalikan gulma jika dilihat dari nilai rata-rata biomassa gulma. Dosis herbisida 0,75 kg/Ha dan 1,00 kg/Ha berpengaruh juga terhadap biomassa gulma tetapi kurang efektif jika dibandingkan dengan dosis herbisida 1,25 kg/Ha dan 1,50 kg/Ha. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian herbisida Atrazin dapat mengendalikan gulma pada lahan pertanian. Perlakuan herbisida Atrazin 1,25 kg/Ha merupakan dosis herbisida terbaik untuk mengendalikan gulma.

Kata kunci: Atrazin, Gulma, SDR, Biomassa



THE TEST OF EFFICACY OF ATRAZINE HERBICIDE TO WEEDS

Abstract

Weeds are detrimental plants that can reduce the yield of cultivated plants. Management using herbicides is more advantageous compared to other techniques, especially in terms of the smaller amount of labor and relatively short execution time. Herbicide with active ingredient of Atrazin is one type of herbicide that can be used because it works selectively so that it is safer to apply to cultivated land. This study used a Randomized Block Design (RBD) with 6 treatment levels, namely 0.75 kg / Ha, 1.00 kg / Ha, 1.25 kg / Ha, 1.50 kg / Ha, Control and Mechanical weeding. Each treatment was repeated 4 times so that, they are 24 experimental units are obtained. Each experimental unit is a plot 2.25 m x 2.50 m. The data were analyzed with the F test level $\alpha = 5\%$ and if F count is greater than the F table, then the Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) further test is carried out at the level of $\alpha = 5\%$. The results showed that the dominant weeds on cultivation land are *Cyperus kyllingia*, *Borreria alata* and *Ageratum conyzoides*. Herbicide doses of 1.25 kg/Ha and 1.50 kg/Ha, it is more effective to control weeds based on the average value of weed biomass. Herbicide doses of 0.75 kg/Ha and 1.00 kg/Ha also affect weed biomass but are less effective when compared to herbicide doses of 1.25 kg/Ha and 1.50 kg/Ha. Based on the results of research that has been carried out, it can be concluded that the application of several doses of the herbicide Atrazin can control weeds in the field. Atrazin herbicide treatment of 1.25 kg/Ha is the best herbicide dose to control weed.

Keywords: Atrazine, Weeds, SDR, Biomass

